

## Perancangan dan Implementasi Video Kuliner Belakang Padang

Bayu Syahputra<sup>1</sup>, Vinson<sup>2</sup>

Universitas Internasional Batam

e-mail: [bayu@uib.co.id](mailto:bayu@uib.co.id)<sup>1</sup>, [2031162.vinson@uib.edu](mailto:2031162.vinson@uib.edu)<sup>2</sup>

### Abstrak

Perkembangan teknologi yang begitu cepat dan luas di seluruh dunia membuat semua orang menjadi bergantung dengan teknologi tersebut apalagi didunia digital. Sosial media telah menjadi teknologi digital yang digunakan oleh banyak orang, fungsi dari sosial media sangat beragam dari menyampaikan informasi, mempromosikan sebuah produk, mempromosikan bisnis atau sebuah tempat, dan bahkan bisa menunjukkan *skill* untuk mendapatkan popularitas. Salah satu cara untuk mempromosikan sebuah tempat yaitu dengan melakukan videografi dan fotografi. Permasalahan yang sedang dihadapi oleh Belakang Padang adalah kurangnya pengunjung dan promosi, sehingga video kuliner dibuat untuk media promosi atau memperkenalkan dan memberikan informasi tentang kuliner-kuliner yang terdapat di Belakang Padang. Tujuan dari pembuatan video kuliner Belakang Padang ini adalah memperkenalkan kuliner dan menarik pengunjung untuk mengunjungi Belakang Padang dengan tujuan mencoba kuliner yang terdapat disana. Dalam perancangan video ini, penulis menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) yang memiliki 6 tahapan. Bahan rekaman yang telah dikumpulkan berdasarkan materi sendiri akan digabung menjadi sebuah video menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro. Hasil yang didapatkan pada kegiatan ini berupa sebuah video kuliner yang diunggah ke Youtube dengan durasi 10 menit 30 detik dan mendapatkan 52 *views* beserta 15 *like*.

### Abstract

*The development of technology has become so fast and wide around the whole world makes everyone very depended on it moreover on digital world. Social media is a digital technology that is used by a lot of people, social media can be used to shares information, also promoting a certain product, promote a certain business or a place and be used to show skills to gain fame. One of the ways to promote a place is through videography and photography. A certain problem that Belakang Padang is going through is the lack of visitors and promotion so culinary videos are used as promotional intermerdiaries or introducing and convey information about culinaries on Belakang Padang. The purpose of this culinary video is to promote culinary in Belakang Padang and recommend the viewer to try it out. In designing the video, the author uses MDLC (Multimedia Development Life Cycle) method which consist of 6 stages. The recording material that has been collected is based on the material itself will be make into a video using Adobe Premiere Pro application. The results of culinary video is a culinary video that is uploaded to the Youtube platform with a duration of 10 minutes 30 seconds and got 52 views with 15 likes.*

**Keywords:** Video Kuliner, Adobe Premiere Pro, Multimedia Development Life Cycle

### Pendahuluan

Seiring perkembangannya jaman, kemajuan teknologi berkembang dengan sangat cepat. Dengan adanya teknologi ini, mempermudah manusia untuk mendapatkan informasi secara luas dan

cepat. Teknologi informasi jarak jauh yang muncul seperti telepon, radio, televisi, dan komputer kini sudah diperluas sejak datangnya internet (Siregar & Nasution, 2020).

Kehadiran internet ini dapat dimanfaatkan untuk menarik perhatian atau menjual suatu produk makanan kepada calon pelanggan melalui sosial media. Sosial media yang dimaksud yaitu Youtube, Instagram, dan Facebook. Sosial media tidak hanya digunakan sebagai sarana kebutuhan hiburan saja. Banyak kegunaan dari sosial media selain kebutuhan hiburan dan mempromosikan suatu produk atau tempat. Sosial media juga bisa digunakan untuk membagikan informasi tetapi informasi yang didapatkan dari sosial media tidak 100 persen benar. Jadi, pengguna sosial media harus mengolah dan mencari terlebih dahulu apakah informasi yang didapatkan itu benar atau *hoax* (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Media sosial memiliki potensi dalam bisnis yaitu dapat mengidentifikasi pelanggan, memiliki komunikasi yang jelas, mendapatkan informasi tentang objek yang disukai oleh pelanggan, dan mengetahui reputasi sebuah Perusahaan (Winarti, 2021).

Belakang Padang merupakan salah satu kecamatan tertua dari Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia yang terletak di antara perbatasan Singapura dan Indonesia. Kecamatan Belakang Padang memiliki enam kelurahan, yaitu Kelurahan Pemping, Kelurahan Kasu, Kelurahan Pecong, Kelurahan Pulau Terong, Kelurahan Sekanak Raya, dan Kelurahan Tanjung Saridan. Pada umumnya, penghasilan utama masyarakat Belakang Padang adalah sebagai nelayan, namun seiring berjalannya waktu Belakang Padang juga mulai dikenal karena kulinernya. Alat transportasi umum yang digunakan Kecamatan Belakang Padang adalah becak, perahu pancung, dan pompong.

Lokasi Belakang Padang yang berbatasan langsung dengan Singapura membuat Belakang Padang menjadi salah satu kecamatan perbatasan di kota Batam. Meskipun wilayahnya tidak begitu luas, Belakang Padang dihuni oleh enam kelurahan dengan 55 pulau-pulau kecil. Kelurahanya yaitu kelurahan Sekanak

Raya, Pulau Terong, Tanjung Sari, Pecong Pemping dan Kasu (Alib, 2022). Kini pulau ini dijuluki sebagai Pulau Penawar Rindu karena dulu daerahnya pernah masuk wilayah *administrative* Provinsi Riau. Namun, pada 2004 resmi menjadi Provinsi Kepulauan Riau (Yude Pratama, 2022).

Visi dari kecamatan Belakang Padang adalah mewujudkan Belakang Padang untuk maju, mandiri, dan berbudaya berlandaskan iman dan taqwa. Misi Belakang Padang ada 4 yaitu meningkatkan kualitas pelayanan publik yang berkualitas, meningkatkan kualitas dan kuantitas fasilitas sarana dan prasarana perkantoran, meningkatkan kualitas aparatur yang handal dan berkualitas, serta mewujudkan kerukunan dan ketertiban hidup antar kelompok etnis serta agama dalam masyarakat.

Belakang Padang membutuhkan daya tarik untuk menarik pengunjung ke tempat mereka agar ekonomi mereka dapat berkembang lebih cepat. Tetapi pada saat ini sangat jarang orang mengetahui letak Belakang Padang dan kuliner apa saja yang terdapat di Belakang Padang. Banyak orang yang memiliki kesalahpahaman bahwa Belakang Padang itu terletak di belakangnya Padang. Hal tersebut tentu saja salah, karena Belakang Padang adalah nama pulau.

Melihat hal tersebut, penulis memanfaatkan sosial media untuk memperkenalkan kuliner-kuliner yang terdapat di Belakang Padang. Video kuliner dibuat dengan cara mempersiapkannya berbagai macam kuliner di Belakang Padang. Dengan itu, orang-orang tahu Belakang Padang itu memiliki kuliner apa saja dan nama tempat makannya. Adanya video kuliner ini juga dapat menarik minat pengunjung untuk datang ke Belakang Padang dengan tujuan mencoba kuliner-kulinernya (Kustanto et al., 2023). Video kuliner adalah media video yang berisikan kampanye pemasaran yang bertujuan untuk menarik perhatian penonton (Hendrawan et al., 2021).

## Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kecamatan Belakang Padang adalah kurangnya *branding* dan promosi pada sektor destinasi wisatanya. Sehingga, pengunjung tidak mengetahui hal apa yang menarik di Belakang Padang. Oleh sebab itu, Belakang Padang membutuhkan solusi. Solusi tersebut harus mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, sesuai dengan permasalahan yang dimiliki oleh Belakang Padang, penulis memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan kuliner di Belakang Padang serta melakukan *branding*. Penulis lalu menggunakan keahliannya untuk mempromosikan kuliner dengan membuat video kuliner di Belakang Padang. Video kuliner ini akan berisikan cara mempersiapkan kuliner-kuliner yang terdapat di Belakang Padang. Dengan adanya video kuliner ini, diharapkan dapat menarik perhatian pengunjung untuk mengunjungi Belakang Padang. Sosial media dapat menyampaikan informasi dalam jangkauan yang sangat luas, inilah mengapa sosial media sangat cocok digunakan untuk mempromosikan atau menyampaikan informasi.

## Metode

Dalam perancangan video kuliner ini, penulis menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) (Wibowo et al., 2022). Berikut metode MDLC yang digunakan:

1. *Concept* (Konsep). Perancangan video kuliner ini akan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan pihak Kelurahan Belakang Padang untuk menentukan kuliner mana yang akan digunakan sebagai bahan promosi Belakang Padang.
2. *Design* (Desain). Pada tahap desain, penulis akan menggunakan *storyboard* untuk menjelaskan alur narasi dari sebuah cerita agar lebih mudah dimengerti (Lestari et al., 2019).

3. *Material Collecting* (Pengumpulan Bahan). Pada tahap ini, penulis menggunakan kamera Iphone 8+ untuk mengambil bahan rekaman yang akan digunakan dalam perancangan video kuliner ini. Pengambilan bahan ini dilakukan sebaik mungkin agar tidak ada bahan rekaman yang kurang.
4. *Assembly* (Perakitan). Pada tahap ini penulis menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro untuk menggabungkan bahan rekaman yang telah direkam serta menambahkan efek pada bahan rekaman.
5. *Testing* (Pengujian). Pada tahap pengujian, rekaman yang telah dikumpulkan dan sudah diedit sebaik mungkin oleh penulis akan dikirimkan ke dosen pembimbing untuk melakukan *review* dan apakah perlu direvisi.
6. *Distribution* (Distribusi). Setelah tahap pengujian video, video yang telah di-*review* oleh dosen pembimbing akan diberikan ke pihak Kelurahan Belakang Padang dan akan di-*upload* di sosial media seperti Youtube, Facebook, dan Instagram.

## Pembahasan

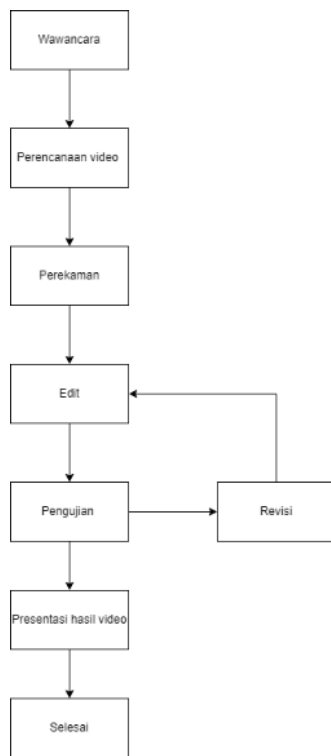
Dalam pembuatan video kuliner Belakang Padang, ada beberapa tahapan-tahapan yaitu:

### 1. *Concept*

*Concept* (Konsep) dalam pembuatan video kuliner Belakang Padang untuk mempromosikan Belakang Padang dalam bentuk video yang akan di-*upload* ke dalam sosial media. Konsep pembuatan video dapat dilihat pada gambar 1.

Perancangan video kuliner ini dimulai dengan wawancara bersama pihak kelurahan Belakang Padang untuk membahas kuliner apa saja yang terkenal di Belakang Padang dan dapat digunakan untuk menarik perhatian pengunjung. Setelah mendapatkan nama kuliner dan

tempat yang akan dikunjungi, penulis akan melakukan perencanaan video. Rekaman video dilakukan berdasarkan perencanaan video. Video diedit sesuai arahan dari dosen pembimbing sebelum video di presentasikan. Video akan dinonton terlebih dahulu oleh dosen pembimbing agar tidak ada kesalahan didalam video. Jika tidak ada kesalahan video, akan dipresentasikan kepada pihak kelurahan Belakang Padang dan didistribusikan ke Youtube pihak kelurahan Belakang Padang.



Gambar 1. Flowchart Konsep Pembuatan Video

## 2. Design

Pada perancangan video, *design storyboard* digunakan sebagai gambaran dan alur dalam pembuatan video agar lebih mudah dimengerti (Lestari et al., 2019). Pada tahap pembuatan *storyboard* akan digambar lalu akan digabungkan, kemudian diberikan keterangan tentang *scene* yang telah digambarkan. Dalam perancangan video terdapat beberapa adegan yaitu

pembukaan dengan nama tempat makan, lalu memperlihatkan proses persiapan makanan secara detail oleh pemilik tempat makan itu. Berikut ini *storyboard* yang telah dibuat serta penjelasannya.



Gambar 2. Storyboard Scene 1

Pada *scene* pertama, video dimulai dengan *intro* logo kopi Ameng Pane ke atas memperlihatkan tampilan depan tempat makan.



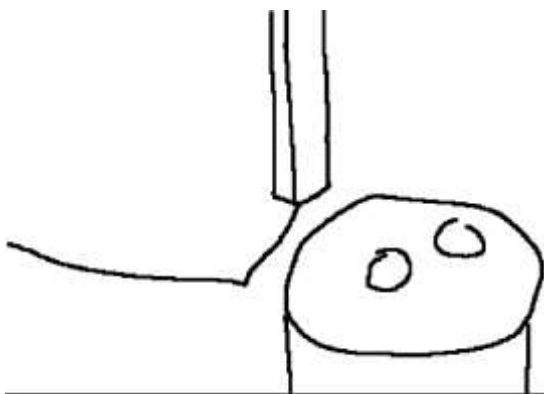
Gambar 3. Storyboard Scene 2

Pada *scene* kedua dimulai dengan pembuatan minuman teh tarik di tempat makan Kopi Ameng.



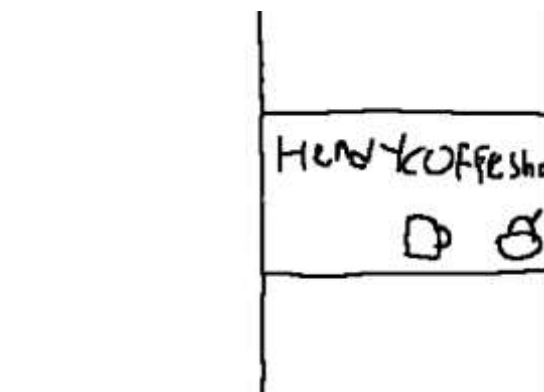
Gambar 4. Storyboard Scene 3

Scene beralih ke penjual mie lendir yang mempersiapkan mienya.



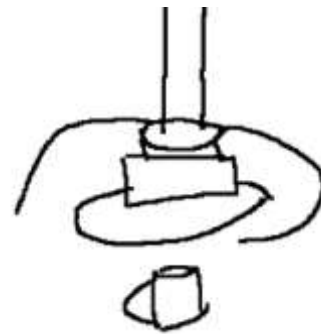
Gambar 5. Storyboard Scene 4

Pada scene keempat dimulai dengan memperlihatkan cara mempersiapkan makanan prata ayam.



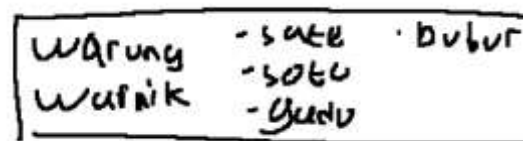
Gambar 6. Storyboard Scene 5

Kemudian scene akan fade in ke Hendy Coffe Shop tempat makan selanjutnya.



Gambar 7. Storyboard Scene 7

Scene ini memperlihatkan alat serut es batu digunakan untuk membuat cendol dan fade out ke scene selanjutnya.



Gambar 8. Storyboard Scene 8

Scene ini dimulai dengan pane ke kanan memperlihatkan warung makan Warung Warnik.



Gambar 9. Storyboard Scene 9

Pada scene ini memperlihatkan proses sate sedang dibakar.

### 3. Material Collecting

Pada bagian ini, penulis telah mengumpulkan material dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan video kuliner Belakang Padang berupa video.

Pada saat mengambil bahan rekaman, penulis menggunakan kamera Iphone 8 Plus. Untuk pengambilan suara video menggunakan mic Iphone 8 Plus. Spesifikasi yang dimiliki oleh Iphone



8 Plus ialah memiliki kamera 12 Megapixel mampu untuk zoom 2x dan memperbesar hingga *zoom* 10x. Kamera dari Iphone juga bisa merekam video secara 4K 60 fps dan 1080p HD 60fps. Kapasitas baterai oleh Iphone 8 Plus mencapai 2675 mAh. Jadi, masih bisa digunakan untuk mengambil bahan rekaman kuliner di Belakang Padang. Alasan penulis memilih untuk menggunakan Iphone 8+ untuk mengambil bahan rekaman di Belakang Padang yaitu pada saat itu tidak ada alat rekaman lain yang tersedia. Iphone memiliki reputasi bahwa kameranya sangat bagus dibandingkan kamera *handphone* lainnya. Iphone 8+ juga memiliki spek yang memadai dan sangat mudah untuk dibawa kemana saja.



Gambar 10. Iphone 8+

#### 4. *Assembly*

Pada bagian *assembly*, bahan yang telah diambil akan digabung menjadi sebuah video. Penggabungan video akan dilakukan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro dan di-*export* menjadi format mp4. Aset yang digunakan dalam pembuatan video adalah papan nama Kopi Ameng, spanduk Bu Warnik, dan Hendy Coffee Shop. Teknik perancangan dalam pembuatan video ini yaitu memasukkan video, mengatur penempatan video serta menambahkan efek *fade in* dan *fade out*. Dalam perancangan video ini, penulis mengalami sedikit kendala

dimana kamera tidak stabil saat pengambilan bahan rekaman, jadi penulis harus mencari solusi agar bahan rekaman yang di ambil stabil. Solusi yang digunakan penulis yaitu menggunakan *tools stabilizer* yang terdapat pada aplikasi Adobe Premiere Pro agar bahan rekaman yang diambil terlihat stabil.



Gambar 11. Proses Pengeditan Video di Adobe Premiere Pro

#### 5. *Testing*

Setelah video berhasil dirancang, penulis akan mengirimkan video yang telah berhasil dirancang ke dosen pembimbing untuk melihat apakah video tersebut terdapat kesalahan yang perlu direvisi atau tidak. Jika terdapat revisi, penulis melakukan revisi sesuai dengan arahan dosen pembimbing. Ini adalah foto-foto dari video kuliner yang akan dikirimkan ke dosen pembimbing untuk *review*.



Gambar 12. Scene 1

Pada *scene* 1 ditampilkan video dengan gerakan kamera *pan* dari bawah ke atas yang menunjukkan tempat makan Kopi Ameng.



Gambar 13. Scene 2

Pada *scene* ini diperlihatkan proses pembuatan teh tarik dengan menambahkan setengah teh yang telah diseduh ke dalam gelas lalu menambahkan sedikit air panas ke dalam gelas dan menambahkan susu kental manis.



Gambar 14. Scene 3

Kemudian, dilanjutkan dengan proses masak mie lendir di tempat makan Kopi Ameng. Pada *scene* ini mie lendir akan direbus terlebih dahulu sampai matang, setelah matang akan ditambahkan lauk seperti telur dan tauge dan disiramkan kuah di mie tersebut.



Gambar 15. Scene 4

Pada *scene* keempat akan ditunjukkan proses persiapan

makanan prata ayam. Prata akan di masak terlebih dahulu, setelah di masak prata akan ditepuk menggunakan tangan.



Gambar 16. Scene 5

Kemudian, di *scene* kelima dibuka dengan tampilan tempat makan yang berjualan cendol.



Gambar 17. Scene 6

Pada *scene* 6 dilanjutkan dengan proses pembuatan cendol di tempat makan Hendy Coffee Shop. Pada *scene* ini pembuatan cendol dimulai dengan memasukkan bahan bahan seperti kacang dan *jelly* ke dalam gelas lalu menggunakan alat serut es batu untuk ditambahkan ke dalam gelas.



Gambar 18. Scene 7

Pada *scene* tujuh, dibuka dengan *pan* dari kiri ke kanan yang menunjukkan Warung Warnik.



Gambar 19. *Scene* 8

Kemudian, pada *scene* ke delapan akan ditunjukkan cara persiapan sate dari Warung Wanik. Pada *scene* ini, sate akan dibakar dulu menggunakan arang dan dikipas. Sate akan diputar untuk mendapatkan kematangan sempurna, setelah matang sate akan disajikan beserta kuah kacang.

#### 6. *Distribution*

Setelah melalui tahap pengujian, penulis akan memperlihatkan video ini kepada pihak kelurahan di Belakang Padang sebelum mendistribusikannya ke Youtube milik pihak kelurahan. Video yang telah dirancang di-*upload* ke *channel* Youtube bernama kelurahan Tanjung Sari, kecamatan Belakang Padang.



Gambar 20. Hasil Video yang Berhasil Di-*upload* ke Youtube

#### Simpulan

Pengerjaan video kuliner Belakang Padang dengan menggunakan metode MDLC (*Multimedia Development Life*

*Cycle*) yang berisikan tentang kuliner-kuliner yang terdapat di Belakang Padang telah selesai dibuat. Video ini bertujuan untuk mempromosikan Belakang Padang agar pengunjung ingin berwisata ke Belakang Padang. Penulis mengalami kendala pada tahap pembuatan *storyboard*, kamera yang kurang stabil, dan tempat makan yang sudah tutup saat pengambilan bahan rekaman. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kelurahan dari Kecamatan Belakang Padang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan proyek pengabdian ini.

Kesimpulan yang didapatkan oleh penulis dalam proyek pengabdian kepada masyarakat dengan video kuliner adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari proyek pengabdian kepada masyarakat adalah sebuah video tentang kuliner Belakang Padang dengan format mp4 berdurasi 10 menit 30 detik.
2. Video kuliner yang telah berhasil dibuat di-*upload* ke *channel* Youtube bernama kelurahan Tanjung Sari, kecamatan Belakang Padang supaya dapat diakses oleh semua orang.
3. Video yang telah di-*upload* sudah mendapatkan 52 *views* dan 12 *like*.
4. Video yang telah selesai dibuat sudah mendapatkan persetujuan dari mitra pada awal perancangan.
5. Metode penerapan yang dipilih oleh penulis yaitu MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) sangat membantu dalam perancangan video ini.
6. Perancangan video kuliner ini menggunakan aplikasi Adobe Premier Pro.

Saran yang disampaikan penulis kepada pihak mitra antara lain:

1. Hendaknya video tersebut digunakan sebagai media promosi dan pengenalan kepada orang yang belum pernah ke Belakang Padang.
2. Sebaiknya video ini tetap dilanjutkan pada proyek pengabdian selanjutnya.



Diharapkan dari pelaksanaan kegiatan ini dapat berkembang dan dilanjutkan dimasa kedepannya. Perkembangan selanjutnya dapat dilakukan dengan merekam kuliner-kuliner yang lain atau meningkatkan kualitas video kuliner dan meng-*upload* video kuliner ke sosial media lainnya seperti Instagram dan Facebook.

### Daftar Pustaka

- Alib. (2022). *Pulau Belakang Padang Batam, Pulau Cantik Berjudul Penawar Rindu*. Pesisir. <https://www.pesisir.net/pulau-belakang-padang-batam>
- Hendrawan, I. G. Y., Puspitawati, N. M. D., Suarjana, I. W., & Nata, I. G. A. D. (2021). Pemanfaatan Video Reportase Berbentuk Konten Media Sosial Untuk Meningkatkan Awareness Konsumen Umkm Kuliner Di Denpasar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar (Senadiba) 2021*, 1(1), 25–34.
- Kustanto, L., Nugroho, A. D., Al-desafinadha, J., Seni, F., & Rekam, M. (2023). *VIDEO PROMOSI WISATA KULINER YOGYAKARTA*. 19(1), 71–82.
- Lestari, K. D., Agustini, K., & Sugihartini, N. (2019). Pengembangan Modul Ajar Storyboard Berbasis Projeck Based Learning untuk Siswa Kelas XI Multimedia di SMK TI Bali Global Singaraja. *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 309. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18379>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80. <https://doi.org/10.34010/common.v>
- 3i1.1950
- Siregar, L. Y., & Nasution, M. I. P. (2020). Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Peningkatan Bisnis Online. *HIRARKI Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (HJIMB)*, 02(01), 71–75. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki%0APERKEMBANGAN>
- Wibowo, T., Marselino, A. E., & Saribu, D. (2022). *Perancangan Dan Implementasi Video Profil Sekolah Di SMK Harapan Utama Menggunakan Framework MDLC*. 4, 1–6. <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>
- Winarti, C. (2021). Pemanfaatan Sosial Media oleh UMKM Dalam Memasarkan Produk di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Bisnis Seri Ke-4*, 1(1), 195–206.
- Yude Pratama, I. (2022). *Belakang Padang, pulau penawar rindu rujukan para wisatawan*. Antara Kepri. <https://kepri.antaranews.com/berita/141193/belakang-padang-pulau-penawar-rindu-rujukan-para-wisatawan>